

MILLENNIALS

Seri bacaan Orangtua dan Fasilitator

Mendidik Anak di Era Digital



PP PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT



**Model Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini
Untuk Penanaman Nilai Kemandirian Anak**

MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL

Pengembang:

Drs Uus Darus Sodli

Mustopa, M.MPd

Ratih Yuniarti, M.Pd

Endang Sutisna, M.Pd

Reni Anggraeni, S.Psi

Ilustrator Gambar :

Nurlita, S.Pd

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat
2019**

KATA PENGANTAR

Penanaman karakter pada diri peserta didik bukan hanya tanggung jawab guru di sekolah, artinya tidak harus melalui jalur pendidikan formal, namun orangtua sebagai pemilik anak yang sesungguhnya memiliki tanggung jawab dalam penanaman karakternya. Penanaman karakter merupakan perilaku kehidupan sehari-hari dalam bergaul, berkomunikasi maupun berinteraksi antara sesama manusia atau dengan penciptanya. Penanaman karakter hendaknya ditanamkan sejak dini, termasuk pada saat anak memasuki pendidikan awal, karena pada usia ini merupakan masa terpenting bagi pengembangannya intelegensi permanen diri anak.

Untuk membangun Penanaman nilai karakter kemandirian anak, maka disusunlah Bahan ajar kemandirian dengan tema Mendidik Anak di Era Digital. Bahan Ajar ini disusun sebagai alat bantu bagi pendidik/ orangtua dalam menanamkan nilai karakter kemandirian anak pada pelaksanaan Model Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Penanaman Nilai Kemandirian Anak

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan bahan ajar, semoga apa yang telah kita lakukan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.
Aamiin.

Bandung Barat, Nopember 2019

Kepala,



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Petunjuk Belajar	iii
Mendidik Anak di Era Digital	1
1. Perkembangan teknologi digital	1
2. Beberapa dampak positif dari media digital	2
3. Dampak negative dari media digital	3
4. Peran orangtua	5
5. Literasi digital	6
Rangkuman	9
Evaluasi Diri Orangtua	11

PETUNJUK BELAJAR

Bahan ajar ini disusun sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Penanaman Nilai Kemandirian Anak. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan pendidik/fasilitator, diantaranya:

1. Pendidik/fasilitator bisa dari orangtua (peserta didik) yang memiliki kompetensi atau pengalaman sesuai dengan materi yang disampaikan
2. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, perlu diperhatikan antara lain ;
 - a. Baca dan pahami langkah dalam bahan belajar ini.
 - b. Apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari materi bahan belajar ini, diskusikan dengan teman yang lain.
 - c. Pendidik/fasilitator apabila telah memahami materi bahan belajar ini, selanjutnya diterapkan pembelajaran kepada peserta didik.
3. Materi pembelajaran ini disajikan dalam bentuk gambar, bermain, bercerita, berbagi pengalaman dan diskusi untuk mempermudah proses pembelajaran.
4. Pendidik/fasilitator dapat menggunakan bahasa daerah (bahasa sehari-hari) dalam proses pembelajaran dengan peserta didik agar mudah dipahami.
5. Pendidik/fasilitator dapat menyesuaikan aktivitas pembelajaran dari bahan belajar ini sesuai dengan aspek karakter yang terdapat pada kurikulum pembelajaran karakter bagi anak usia dini.

MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL

1. Perkembangan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital dimulai dengan penemuan personal computer, kemudian dilanjutkan dengan lahirnya web, ponsel, situs jaringan social, game online, dan perkembangan teknologi digital lainnya.

Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, Begitu banyak game online yang menyebabkan kerusakan mental anak saat ini, pornografi dan pelanggaran hak cipta pun banyak dilanggar.

Peran orang tua dan sekolah untuk generasi *digital native*, antara lain:

- a. memilih, memilah dan menggunakan informasi yang didapatkan dari Teknologi Informasi;
- b. Orang tua dan pihak sekolah harus Paham betul tentang UU Teknologi Informasi dan Etika dalam menggunakan Teknologi Informasi.

2. Beberapa dampak positif dari media digital :

a. Komunikasi praktis

Dengan adanya media sosial *online* Anda dapat berkomunikasi dengan cepat dan praktis. Contohnya anak dapat dengan mudah berkomunikasi dengan teman untuk menanyakan tugas ataupun memberikan informasi penting seperti ada temannya yang sakit ataupun menyebarkan berita duka.

b. Menambah teman

Media sosial memang membantu anak-anak untuk mencari teman *online*. Mereka juga dapat saling mengirimkan pesan untuk menjalin pertemanan dengan orang di negara lain. Sebagai orang tua Anda harus berhati-hati untuk memantau percakapannya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

c. Sebagai sarana hiburan

Tak hanya sebagai ajang komunikasi, media sosial juga dapat digunakan anak-anak untuk melakukan *games online* dimana mereka bisa mengajak teman-temannya untuk bermain bersama. Bermain *games* dapat mengurangi *stress* pada anak, dan juga dapat menambah teman.

3. Dampak negatif dari media digital, antara lain

a. Informasi/*broadcast* tidak bertanggung jawab

Saat menggunakan media sosial, biasanya ada teman atau orang lain yang mengirimkan informasi tidak benar atau *hoax* kepada anak Anda. Ajari anak Anda untuk melakukan *cross check* terlebih dahulu agar tidak menjadi korban dari informasi tersebut. Beritahu juga untuk tidak langsung percaya informasi yang belum tentu benar misalnya informasi mengenai liburan atau ulangan.

b. Teman yang tidak baik

Sebaiknya Anda mengetahui dengan siapa anak Anda berteman. Tidak menutup kemungkinan orang yang ia pikir teman adalah orang yang jahat atau penipu. Beberapa kasus penculikan, pemerkosaan, pemerasan dan penipuan berasal dari jejaring media sosial.

c. Kecanduan *game online*

Anda harus memperhatikan *game online* yang disediakan oleh media sosial, tak jarang anak-anak asyik bermain dan mengalami kecanduan. Bila ia mengalami kecanduan, maka akan mengganggu konsentrasi belajar sehingga akan berdampak pada nilai akademisnya.

Pada saat bermain *game* yang dapat bersosialisasi dengan pengguna lainnya, anak Anda juga dapat bertemu dengan orang baru melalui *game* yang tidak diketahui asal usulnya.

d. Menjadi korban *cyberbullying*

Internet memudahkan penggunaannya untuk memberikan informasi, baik informasi yang baik ataupun yang buruk. Informasi yang buruk dapat berupa pesan yang menghina atau mengejek, yang juga dikenal sebagai *bullying*. *Bully* yang dilakukan di internet disebut juga *cyberbullying*.

Dengan demikian, mari jadikan era digital ini sebagai sarana untuk mencetak anak yang mengikuti kecanggihan ini namun tetap memiliki karakter yang baik dan masa depan yang indah.

4. Peranan orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam memberikan pendampingan bagi anak-anaknya yang tumbuh di era digital. Untuk dapat memberikan pendampingan yang tepat, orang tua harus memiliki pemahaman yang benar tentang era digital serta apa dampak-dampaknya. Dengan demikian,

kemajuan teknologi dapat memberi makna dan manfaat.

Peran orang tua di era digital memerlukan adaptasi yang terus-menerus sehingga memerlukan daya belajar yang tiada henti bagi orang tua.

Dalam pengasuhan yang diperlukan adalah pemilahan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan penanaman nilai. Jika informasi semakin mudah didapatkan di perangkat digital, maka peran orang tua dalam menanamkan nilai dan moral tak dapat digantikan dengan perangkat digital. Orang tua juga adalah modelling dan teladan terbaik dan paling utama bagi anak-anaknya, dan berperan sebagai komunikator yang baik pada anak-anaknya.

5. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan orang tua menentukan rating pola komunikasi, memilah topik yang sesuai dengan kebutuhan pengasuhan dan pendampingan pada tiap kelompok usia. Pengasuhan ini memerlukan adaptasi yang terus menerus dengan memilah secara ketat antara konten dan

tampilan. Diharapkan dengan informasi yang mudah dan cepat di era digital dapat membantu orang tua memanfaatkan data untuk menstimulasi anak dan dapat mengantisipasi perubahan yang tidak diharapkan pada anak sedini mungkin. literasi digital ini dapat digolongkan ke dalam empat tingkat aktivitas yang dilakukan oleh para penggunanya.

- a. Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengguna Internet yaitu keterampilan mengoperasikan komputer maupun perangkat lunak yang terinstal di dalamnya.
- b. Kemampuan dalam mengevaluasi informasi, yang diawali dengan menginterpretasi data baik teks, gambar, suara, maupun perpaduannya.
- c. Kemampuan menghasilkan informasi, yang termasuk di dalamnya kemampuan dalam mengumpulkan, mengolah, dan membangun informasi menjadi sebuah produk yang berkualitas dan etis.
- d. Memahami tanggung jawab sosial atas informasi yang diakses dan dimanfaatkan, dan dihasilkan.



Membesarkan anak di era digital memiliki tantangan yang lebih besar daripada era sebelumnya. Jika dulu, orang asing hanya bisa ditemui di luar pintu pagar, kini mereka dapat dengan mudah menemui anak-anak anda melalui layar komputer atau gadget. Karena itu, anda sebagai orang tua dapat melakukan hal-hal di bawah ini sebelum membuka pintu dunia digital kepada mereka.

RANGKUMAN

1. Revolusi Digital adalah perubahan dari teknologi mekanik dan elektronik analog ke teknologi digital
2. Era digital adalah istilah yang di gunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet atau lebih khusu lagi teknologi informasi komputer. Era digital sering di gunakan untuk menggambarkan teknologi digital
3. Perkembangan teknologi digital dimulai dengan penemuan personal computer, kemudian dilanjutkan dengan lahirnya web, ponsel, situs jaringan social, game online, dan perkembangan teknologi digital lainnya.
4. Generasi digital native mereka yang lahir pada jaman digital dan berinteraksi dengan peralatan digital pada usia dini. Sementara, kita dan orang tua saat ini adalah bagian dari generasi digital immigrant. Generasi yang lebih akrab dengan koran, radio, televisi, komputer personal dan telepon genggam. Ciri dari gigitalnative diantaranya identitas,privaci,kontrol dan kebebasan,dan proses belajar

- 
5. Dampak positif dan negatif dari pemanfaatan Teknologi dan Informasi, yaitu dalam mengambil manfaat teknologi informasi serta menciptakan perlindungan bagi anak terhadap berbagai bahaya yang juga mengintai dari kemajuan teknologi digital saat ini
 6. Peran orang tua sangat penting dalam memberikan pendampingan bagi anak-anaknya yang tumbuh di era digital. Orang tua juga adalah modelling dan teladan terbaik dan paling utama bagi anak-anaknya, dan berperan sebagai komunikator yang baik pada anak-anaknya.
 7. Literasi digital menentukan rating pola komunikasi, memilah topik yang sesuai dengan kebutuhan pengasuhan dan pendampingan pada tiap kelompok usia.

Evaluasi Diri Orangtua

Nama :

No	Kegiatan	Selalu	Jarang	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Orangtua selalu berkomunikasi dengan anak melalui hp				
2.	Orangtua memberi motivasi kepada anak untuk mencoba hal baru yang belum diketahuinya melalui teknologi informasi				
3.	Orangtua membatasi penggunaan teknologi informasi terkait dengan game online/sesuatu yang kurang manfaat				
4.	Melakukan aktifitas di luar rumah dengan				

No	Kegiatan	Selalu	Jarang	Kadang-kadang	Tidak pernah
	didampingi oleh orangtua dalam rangka mengurangi penggunaan alat komunikasi(HP)				
6.	Memberi informasi/ pengetahuan baru kepada anak melalui teknologi informasi arahan kepada anak untuk bisa				
7.	Memberi contoh praktek baik kepada anak dalam penggunaan teknologi informasi (HP) pada saat anak belajar di rumah				

DAFTAR RUJUKAN

Modul Pelatihan Calon Pelatih, Mendidik Anak Di Era Digital, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2016

shadowrahman.blogspot.com/.../pengaruh-era-digital-terhadap-kehidupan

<http://blog.temantakita.com/generasi-digital-native-ciri/>

PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Jalan Jayagiri Nomor 63 Lembang, Kabupaten Bandung Barat
Telepon (022) 2786017, Faksimile 2787474, Kode Pos 40391



@pppauddikmasjabar



PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat